

**NARATOLOGI DAN ASPEK SEMIOTIK
DALAM NOVEL *LAIN WAKTU* KARYA HILMI ABEDILLAH**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

USWATUN HASANAH

1809057029



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

*****Uswatun'J cucpcj. *Naratologi dan Aspek Semiotik Dalam Novel Lain Waktu Karya Hilmi Abedillah*. Tesis. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendapatkan informasi mengenai naratologi berdasarkan waktu naratif, modus naratif dan suara naratif dalam novel *Lain Waktu*. 2) Untuk mendapatkan informasi mengenai ikon, indeks dan tanda pada aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu*. 3) Untuk mendapatkan informasi mengenai keterkaitan antara kajian naratologi dan aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menganalisis karya sastra dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dianalisis dengan kajian yang ditentukan. Adapun data penelitian diambil dengan mengkaji Naratologi dan Aspek Semiotik yang terdapat dalam novel tersebut. . Data-datanya berupa teks, bersumber dari buku teori Naratologi, teori Semiotik dan buku penelitian sastra serta dibantu juga dengan tabel analisis.

Berdasarkan analisis data, hasil analisis ditemukan melalui analisis naratologi dan semiotik. Pada kajian naratologi dilihat berdasarkan teori Genette yaitu a) waktu naratif, b) modus naratif dan c) suara naratif. Serta aspek semiotik novel berdasarkan teori Saussure yaitu, a) ikon, b) indeks, dan c) simbol.

Kata Kunci : *Novel Lain Waktu, Naratologi, Aspek Semiotik*

ABSTRACT

Uswatun'J cuxpcj . Narratology and Semiotic Aspects in Other Novels
Time of Hilmi Abedillah's work. Thesis. Jakarta: Indonesian Language
Education Study Program. Graduate School, Prof. Muhammadiyah
University. DR. Hamka. Advisors: (1) Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.
Hum (2) Dr. Sugeng Riadi, M.Pd.

The objectives of this study are 1) To obtain information about narratology based on narrative time, narrative mode and narrative voice in the novel Lain Waktu. 2) To get information about icons, indexes and marks on semiotic aspects in the novel Lain Waktu. 3) To get information about the relationship between narratological studies and semiotic aspects in the novel Lain Waktu.

The research method used is descriptive qualitative to analyze literary works by describing the facts found and then analyzed by the specified study. The research data was taken by examining the Narratology and Semiotic Aspects contained in the novel. . The data is in the form of text, sourced from narratology theory books, semiotic theory and literary research books and is also supported by analysis tables.

Based on data analysis, the results of the analysis were found through nartological and semiotic analysis. In the study of narratology, it is seen based on Genette's theory, namely a) narrative time, b) narrative mode and c) narrative voice. As well as the semiotic aspects of the novel based on Saussere's theory, namely, a) icons, b) indexes, and c) symbols.

Keywords: *Novels Another Time, Narratology, Semiotic Aspects*

LEMBAR PENGESAHAN

NARATOLOGI DAN ASPEK SEMIOTIK

DALAM NOVEL *LAIN WAKTU* KARYA HILMI ABEDILLAH

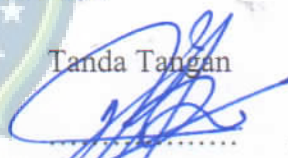

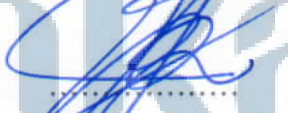
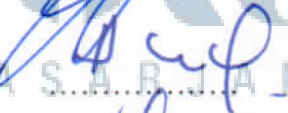

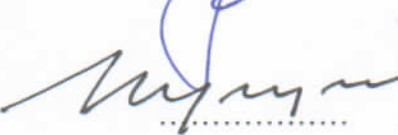
TESIS

Oleh

USWATUN HASANAH

1809057029

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 25 November 2020

Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		11/2/21
2. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		25/1/21
3. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Penguji 1)		11/2/21
4. Dr. H. Sukardi, M.Pd. (Penguji 2)		25/1/21
5. Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Pembimbing 1)		6/1/21
6. Dr. Sugeng Riadi, M.Pd. (Pembimbing 2)		23/12/20

Jakarta, 11/2/21

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Hakikat Novel.....	7
a. Pengertian Novel.....	7
b. Ciri-ciri Novel.....	8
c. Jenis-Jenis Novel.....	10
d. Unsur Dalam Novel.....	13
i. Unsur Intrinsik.....	13
ii. Unsur Ekstrinsik.....	22
2. Naratologi.....	23
a. Pengertian Naratologi.....	23

b. Jenis-jenis Naratologi	26
c. Tokoh-tokoh Naratologi	31
d. Tujuan Naratologi	32
e. Naratologi Gerard Genette	32
3. Aspek Semiotik.....	34
a. Semiotika Sastra.....	34
b. Semiotika Ferdinand de Saussure	36
c. Semiotika C.S Pierce	37
B. Hubungan antara kajian Naratologi dengan Aspek Semiotik pada penelitian ini.....	42
C. Penelitian yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
B. Latar Penelitian	46
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	47
D. Data dan Sumber Data.....	47
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	53
B. Temuan Penelitian.....	53
C. Pembahasan Penelitian	53
1. Analisis Struktur Novel (Unsur Intrinsik).....	53
2. Analisis Naratologi	62
3. Analisis Semiotik	75
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	77
B. Implikasi	79
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra bukanlah sebuah imajinasi atau khayalan semata. Pengarang mengambil fakta-fakta yang dipungut dari berbagai kejadian yang dialaminya, kemudian merangkai dan mengemas sedemikian rupa berdasarkan imajinasinya hingga menjadi cerita yang menarik. Apapun bentuk dan hasil karya sastra siapa saja, karya itu tetap menawarkan sesuatu yang patut diteliti. Sebab, selalu ada makna di balik sebuah karya.

Sastra juga dapat menjadi media penyampai pesan (pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan) yang efektif, karena di dalamnya terdapat sentuhan-sentuhan yang tidak hanya menghibur pembaca, tetapi juga mampu memberikan hikmah atau pelajaran bagi pembaca.

Peneliti mengambil objek penelitian berupa karya sastra, yaitu novel *Lain Waktu* Karya Hilmi Abedillah. Novel ini diterbitkan oleh *PT Elex Media Komputindo* pada tahun 2019. Hilmi Abedillah adalah penulis asal Jepara, 25 Januari 1995. Ia aktif di dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah. Beberapa karyanya pernah dimuat di media. Sekarang ia masih menjadi redaktur di Majalah *Tebuireng*. Buku pertamanya berjudul *Trik Ahli Neraka; Antologi Cerpen (2018)*. Novel *Lain Waktu* adalah buku keduanya.

Dalam novel ini kekuatan cerita dibangun oleh pencerita dengan tokoh-tokoh karakter, dialog, tata ruang dan waktu, konflik, alur, ketegangan, kejutan, jebakan, dan masih banyak lagi. Eksplorasi teknik penceritaan ditemukan dalam novel *Lain Waktu* karya Hilmi Abedillah. Eksplorasi di dalam novel ini menarik karena menawarkan cara penceritaan baru yang di dalamnya penulis mempermainkan matra ruang dan waktu sebagai latar secara apik-kreatif.

Bukan hanya itu saja, novel ini juga menyajikan cerita yang absurd yang merujuk pada peristiwa yang terjadi di luar akal manusia. Dalam hal ini, ketika terdapat novel yang ditampilkan secara tidak logis, maka manusia yang terdapat di dalamnya akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya, mereka akan merasa tidak memiliki makna hidup, terasing, dan tersisihkan. Peristiwa ketidaklogisan tersebut dapat pula dialami oleh tokoh dalam cerita yang menyajikan berbagai fenomena secara tidak wajar. Ketidakwajaran yang tanpak dalam diri seorang tokoh yang berlakon tersebut menunjukkan bahwa gambaran atas peran tokoh yang disajikan dapat membentuk suatu pandangan yang tidak masuk akal, namun dapat terjadi dan hal tersebut dikatakan sebagai absurditas tokoh yaitu ketidakjelasan peran suatu tokoh yang tidak sesuai dengan jalan cerita tokoh.

Dengan demikian, keabsurdan novel ini berkaitan erat dengan penceritaan yang dibawakan oleh tokoh dalam novel. Teori yang tepat digunakan untuk membedah novel ini adalah teori Naratologi. Karena naratologi merupakan suatu kajian mengenai hubungan antara penceritaan dan cerita. Penulis mengambil

teori Gerard Genette. Metode penelitian Genette menunjuk beberapa faktor yang terlibat, yaitu: a) waktu naratif, b) modus naratif, dan c) suara naratif.

Novel ini pula cocok dikaji dalam aspek semiotik karena di dalam novel ini terlihat jelas suatu tanda-tanda mengenai alur cerita yang dibuat oleh Hilmi Abedillah. Selain itu, novel ini menarik perhatian pembaca untuk mengkaji novel melalui tanda-tanda waktu dalam penceritaan. Karena di dalam novel ini menggunakan tokoh-tokoh yang tercatat di dunia. Contohnya, Marco Polo, Columbus, Srikandi dan lain sebagainya. Novel ini pun memiliki keunikan tersendiri yaitu menggunakan keabsurdan dari segi tokoh maupun penceritaannya. Atas dasar tersebut penulis tertarik meneliti ikon, simbol, dan indeks menggunakan teori C.S Pierce.

Berdasarkan pemaparan di atas bahasa sebagai sistem tanda sering kali mengandung sesuatu yang misterius. Sesuatu yang terlihat terkadang tidak sesuai dengan realita yang sesungguhnya. Tanda-tanda tersebut diungkap melalui penanda, maka penganalisis menggunakan semiotik untuk memberikan makna bagi tanda-tanda dalam teks yang dikaji.

Penulis mengambil kajian naratologi dan aspek semiotik karena keduanya memiliki keterkaitan dalam mengkaji novel absurd. Naratologi mengkaji mengenai sisi penceritaan atau dalam segi isi cerita, sedangkan semiotik mengkaji tanda-tanda yang ada di dalam penceritaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengangkat judul Naratologi dan Aspek Semiotik dalam Novel *Lain Waktu* Karya Hilmi Abedillah sebagai judul penelitian

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menentukan fokus penelitian mengenai Naratologi dan aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu* karya Hilmi Abedillah.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian mengenai naratologi yang terdiri atas:

- a. Waktu naratif
- b. Modus naratif
- c. Suara naratif

Kemudian pada aspek semiotik yang terdiri atas:

- a. Ikon
- b. Indeks
- c. Simbol

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu

1. Bagaimana aspek naratologi dalam novel *Lain Waktu* yang terdiri atas beberapa faktor (waktu naratif, modus naratif dan suara naratif)?
2. Bagaimana aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu* yang mendukung beberapa faktor (ikon, indeks, dan simbol)?

3. Bagaimana kaitannya aspek naratologi dengan aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

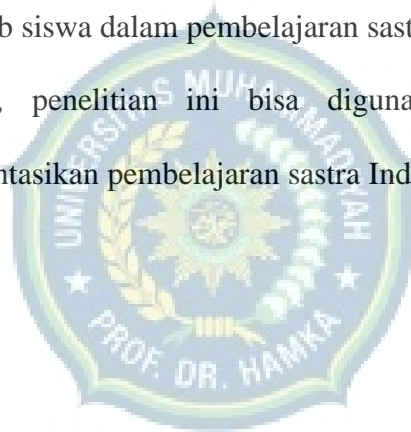
1. Untuk mendapatkan informasi mengenai naratologi berdasarkan waktu naratif, modus naratif dan suara naratif dalam novel *Lain Waktu*.
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai ikon, indeks dan tanda pada aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu*.
3. Untuk mendapatkan informasi mengenai keterkaitan antara kajian naratologi dan aspek semiotik dalam novel *Lain Waktu*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, dapat berguna bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai naratologi berdasarkan tata alur, letak narrator dan tanda-tanda aspek semiotik. Untuk mengembangkan wawasan, mendapatkan pengalaman, menuangkan ide dan gagasan secara ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Bagi penikmat sastra, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yakni bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kesusastraan dalam kajian naratologi dan kajian semiotik.

3. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber atau referensi tambahan dalam mengkaji novel maupun dalam pembelajaran sastra Indonesia.
4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan serta membangun kesadaran kritis mengenai pentingnya mempelajari struktur cerita dan aspek semiotik dalam karya sastra, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sastra Indonesia.
5. Bagi sekolah, penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran sastra Indonesia di sekolah.



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur Asa Berger. 2010. *Pengantar Semiotika: tanda-tanda dalam kebudayaan kontemporer* Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Atmaja, Jiwa. 2015. *Pustaka Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*. "Wacana Sastra dan bukan Wacana Sastra dalam Perspektif Naratologi". Vol. XV, No. 1: 4
- Danesi, Marcel. 2010. *Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____.2012. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dipadu, Herman. 2018. "Struktur Naratif Novel *Osakar Anak Asmat Karya Ani Sekarningsih (Perspektif Naratologi Gerard Genette)*". *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra* . Vol. 19, No.1, hal. 15-17.
- Fludernik, M. (2009). *An Introduction to Narratology*. London: Routledge.
- Furqonul, Aziez, A. H. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi* cet. III. Jakarta: PT Gramedia.
- Koesasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Dalam Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2001. *Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra, Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rene Welek, A. W. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sadikin, Mustofa. 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Solihati Nani, Ade Hikmat, Syarif Hidayatullah. 2016. *Teori Sastra, Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhardi. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyatno. 2009. *Struktur Narasi Novel Karya Anak*. Surabaya: Jaring Pena.

Tarigan, Henry. Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

Teeuw, A. 2017. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

<https://www.researchgate.net/publication/326520599> KETIKA BUMI MENAKLUKKAN LANGIT KAJIAN NARATOLOGI KANAINAI ABANG NGUAK DALAM PERSPEKTIF A J GREIMAS When Earth Defeating Heaven Narratology Analysis of Kana In ai Abang Nguak In A J Greimas Perspectives

<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>

